

**Efektifitas Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor**

**Faris Nazriansyah<sup>1</sup>, Uswah Hasanah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

akunfaris11@gmail.com<sup>1</sup>, uswahhasanah@umsu.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Improving the quality of education is one of the main priorities in the world of education, especially at Sekolah Rendah Islam Integrasi (SRII) Al-Qudwah, Selangor. Facilities and infrastructure play an important role in supporting the effectiveness of learning, but their management still faces various challenges, such as limited facilities, suboptimal use of technology, and the need for more effective management strategies. This study aims to analyze the effectiveness of facility and infrastructure management in improving the quality of education at SRII Al-Qudwah. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed to understand the strategies implemented in the management of facilities and infrastructure to improve the quality of education. The research results show that the management strategy of facilities and infrastructure at SRII Al-Qudwah significantly influences the improvement of integrated Islamic education quality. The strategies implemented include the development of a curriculum based on Islamic values, the enhancement of teacher competencies, and the optimization of learning facilities. This optimization is primarily focused on the utilization of modern technology to support more interactive and effective learning. With this strategy, the quality of learning at SRII Al-Qudwah has significantly improved. Good management of facilities and infrastructure plays a significant role in improving the quality of education in Islamic schools. Therefore, continuous efforts are needed in the management of facilities and resources to consistently support a quality learning process.*

**Keywords:** Facility and infrastructure management, education quality, effectiveness, Islamic schools.

**ABSTRAK**

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam dunia pendidikan, khususnya di Sekolah Rendah Islam Integrasi (SRII) Al-Qudwah, Selangor. Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran, namun pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta kebutuhan akan strategi manajemen yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SRII Al-Qudwah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk memahami strategi yang diterapkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana guna meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SRII Al-Qudwah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam

terpadu. Strategi yang diterapkan meliputi pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta optimalisasi fasilitas belajar. Optimalisasi ini terutama difokuskan pada pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dengan strategi ini, kualitas pembelajaran di SRII Al-Qudwah mengalami peningkatan yang signifikan. manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengelolaan fasilitas dan sumber daya agar dapat terus mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Manajemen sarana dan prasarana, kualitas pendidikan, efektivitas, sekolah Islam.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas merupakan faktor utama dalam mencetak generasi yang unggul dan berdaya saing. Salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah efektivitas manajemen sarana dan prasarana di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, serta fasilitas teknologi yang mendukung, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Pengelolaan yang baik atas fasilitas ini akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa serta efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Kualitas pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Astuti et al., 2023). Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Omayra, 2021). Sekolah Rendah Islam Integrasi (SRII) Al-Qudwah di Selangor berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya melalui optimalisasi sarana dan prasarana. Namun, pengelolaan fasilitas masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Rahman & Akbar, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional pendidikan merupakan kewajiban setiap institusi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen sarana dan prasarana di SRII Al-Qudwah serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan strategi yang lebih sistematis, diharapkan pengelolaan fasilitas pendidikan dapat lebih optimal guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik (Pokhrel, 2024).

Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor, sebagai lembaga pendidikan Islam, tentu memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola sarana dan prasarana agar sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam dan standar akademik modern. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan

untuk mengetahui sejauh mana efektivitas manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Hasil penelitian suryadi menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan (Suryadi, 2018) menemukan bahwa sekolah dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik memiliki tingkat kepuasan siswa dan guru yang lebih tinggi, serta berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Penelitian lain oleh (Rahman, 2020) mengungkapkan bahwa keberadaan sarana belajar yang memadai mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Ahmad, 2021) di beberapa sekolah Islam di Malaysia menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah keterbatasan dana serta kurangnya perawatan berkala. Namun, sekolah-sekolah yang menerapkan sistem manajemen berbasis kebutuhan (*needs-based management*) mampu mengoptimalkan penggunaan sarana yang ada secara efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan fasilitas pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan berkualitas.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Efektivitas**

Efektivitas diartikan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syam, 2020). Astuti (2019) menekankan bahwa efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan melalui penggunaan biaya, waktu, dan tenaga secara optimal. Suparman et al. (2021) menambahkan bahwa efektivitas diukur dari ketepatan harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. terdapat tiga pendekatan utama dalam mengukur efektivitas: pendekatan sumber daya (*Resource Approach*), pendekatan proses (*Process Approach*), dan pendekatan sasaran (*Goals Approach*). Ketiga pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah direncanakan.

### **Manajemen Sarana dan Prasarana**

Manajemen Sarana dan Prasarana Manajemen sarana dan prasarana adalah proses pengelolaan fasilitas pendidikan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien (Sopian, 2019). (Hamiyah, 2015) menegaskan bahwa pengelolaan ini mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan. Menurut (Rosivia, 2014), tujuan utama manajemen sarana dan prasarana adalah untuk memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, penggunaannya

secara optimal, serta pemeliharaan yang berkelanjutan guna mendukung efektivitas pembelajaran.

### **Kualitas Pendidikan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor, terkait dengan efektivitas manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara dengan kepala sekolah, serta studi dokumen yang relevan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan akurat.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang didapat melalui dokumen atau sumber yang sudah ada. Dalam menganalisis data, digunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses penelitian ini dilaksanakan selama 25 hari di lokasi Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, yang berada di Selangor, Malaysia.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fakta dan kebenaran terkait strategi promosi di Tadika Mysarah. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang dari tiga minggu dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara, sementara data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber tidak langsung, seperti internet. Instrumen penelitian ini meliputi wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk bertemu dengan narasumber, serta pemanfaatan media digital sebagai sumber informasi tambahan (Kusumastuti, 2019). Analisis data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi langsung dengan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti, wawancara sebagai sarana bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan narasumber, serta dokumentasi untuk menyediakan bukti akurat melalui pencatatan dari sumber informasi khusus dan tulisan (Nursapiah, 2020).

Tadika Mysarah Alfikh Orchard telah didirikan pada tanggal 7 Desember 2017 dan mulai menerima murid secara rasminya pada 1 Januari 2018. Pada awal didirikan, Tadika Mysarah hanya menerima murid sebanyak 10 orang saja. Tadika Mysarah terletak di jalan Taman Serai Wangi, 09400 Padang Serai, Kedah. Tadika di beri hiasan dan gambar dari luar agar memberikan kesan yang cantik dan menarik dimata murid-murid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Efektivitas Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SRII Al-Qudwah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam terpadu. Strategi yang diterapkan meliputi pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta optimalisasi fasilitas belajar. Optimalisasi ini terutama difokuskan pada pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dengan strategi ini, kualitas pembelajaran di SRII Al-Qudwah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator utama, seperti perencanaan yang sistematis, pemanfaatan fasilitas yang optimal, serta adanya pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana sekolah.

Dalam aspek perencanaan, pihak sekolah telah menyusun strategi dalam pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan kebutuhan akademik dan ekstrakurikuler siswa. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam menentukan prioritas pengadaan fasilitas, dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia serta kebutuhan mendesak. Dari segi pemanfaatan, hasil observasi dan wawancara dengan guru serta tenaga kependidikan menunjukkan bahwa fasilitas yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang ibadah, telah dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan proyektor dan perangkat digital, juga mulai diterapkan secara bertahap guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Namun, meskipun manajemen sarana dan prasarana sudah berjalan dengan cukup baik, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan dana dalam pengadaan fasilitas baru serta perawatan beberapa infrastruktur yang belum optimal. Beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan memerlukan perbaikan segera agar tidak menghambat proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menyoroti bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam. Beberapa poin utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung hasil belajar siswa yang lebih optimal.
2. Strategi pengelolaan yang diterapkan mencakup peningkatan infrastruktur, pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik.
3. Optimalisasi fasilitas belajar difokuskan pada pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.
4. Peran kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas pendidikan.

5. Diperlukan perencanaan dan evaluasi yang berkelanjutan dalam manajemen sarana dan prasarana agar fasilitas sekolah terus mendukung pembelajaran berkualitas.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penghapusan fasilitas yang sudah tidak layak. Di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, strategi pengelolaan telah membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya pemanfaatan teknologi secara merata. Dengan strategi pengelolaan yang diterapkan, sekolah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan. Partisipasi siswa dalam kelas meningkat, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan fasilitas yang mendukung, dan efektivitas pembelajaran semakin optimal. Namun, untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan, diperlukan kebijakan sistematis yang berkelanjutan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk dukungan dari pemerintah dan pihak eksternal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen sarana dan prasarana memiliki dampak langsung terhadap kualitas pendidikan di SRII Al-Qudwah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengelolaan fasilitas dan sumber daya agar dapat terus mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

### **Dampak Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kualitas Pendidikan**

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa efektivitas manajemen sarana dan prasarana memiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah. Guru dan siswa merasa lebih nyaman dalam proses pembelajaran karena ketersediaan fasilitas yang memadai. Responden penelitian, baik dari kalangan guru maupun siswa, menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Selain itu, berdasarkan analisis hasil akademik, sekolah ini menunjukkan peningkatan prestasi siswa dalam beberapa tahun terakhir, yang diduga berkaitan dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Suryadi, 2018) dan (Rahman, 2020) yang menunjukkan bahwa sekolah dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik cenderung memiliki hasil akademik lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan fasilitas yang kurang memadai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana di SRII Al-Qudwah berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi yang diterapkan, seperti modernisasi fasilitas, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik, telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran, pemeliharaan fasilitas yang belum optimal, serta pemanfaatan teknologi yang belum merata. Diperlukan evaluasi berkala dan perencanaan strategis yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana guna mendukung pendidikan berkualitas di sekolah Islam. diharapkan manajemen sarana dan prasarana di SRII Al-Qudwah dapat lebih efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan berdaya saing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhyar, Y. (2024). Faktor-faktor Penghambat Implementasi Manajemen Mutu dalam Pendidikan Islam di Marasah Aliyah Swasta. *Journal of Education Research*, 5(1), 711–717.
- Alifah, S. (2021). “Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain.” *Jurnal Penelitian*, 5(1), 11.
- Astuti. (2019). “Manajemen Kelas yang Efektif.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 892–907.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Isma Eka Wardana, Sofiyani Ardiansyah, & Oktariani, R. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Implementasi Teknologi Pendidikan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 298–310. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.2043>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Strategik Peningkatan Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(3), 1030–1037.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2015). “Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah” (1st ed.). Prestasi Pustaka.
- Maila, M., Dalimunthe, M. T., Kismadani, N. D., Setiyani, R., Oktavianda, R., & Setiyadi, B. (2024). Penyaluran Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 466. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4819>
- Muslim, A. (2017). Implementation of participatory learning through focus group discussions in improving student communication skills. *Journal of Pedagogy*, 4(1), 15–20.
- Manurung, P., Saragih, A. H., & Hasibuan, P. (2024). A Study of the Philosophy of Education and Analysis of the Principles of Implementing Education according to the Al-Qur'an. *Pharos Journal of Theology*, 105(2).
- Omayra, Y. (2021). Dimensions and Strategies To Improve the Quality of Education and Its Impact on the Development of Community Human Resources. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 4(2), 77–94. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v4i2.114>
- Pokhrel, S. (2024). Hambatan dan Solusi Manajemen Saran dan Prasarana Pendidikan. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Rahman, D., & Akbar, A. R. (2021). Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(1), 76. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25242>
- Risdiany, H., & Herlambang, Y. T. (2021). “Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia.” *Jurnal Ilmu*

*Pendidikan*, 3(3), 7.

- Rosivia. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Di Smp Negeri 10 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 665–666.
- Sinta, R., & Fanreza, R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 846–853. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2239>
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 90–115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Suparman, N., Washillah, G., & Juana, T. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 44–60. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.6>
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmiah, Jurnal Manajemen.*, 4, 128.
- Wartono, T., Kailola, L. G., & Simbolon, B. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Lembaga Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5390–5400.
- Wasik, M. A. (2022). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH Di MA BAHRUL ULUM BESUK. *Jurnal Mahasiswa*, 4(4), 3.